

## ABSTRAK

*Corporate Social Responsibility* (CSR) bermakna bahwa suatu perusahaan harus bertanggung jawab atas setiap tindakannya yang berdampak pada masyarakat untuk keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Keberlangsungan hidup suatu perusahaan menyiratkan pada penciptaan nilai perusahaan. Dengan begitu, pengungkapan informasi CSR pada *annual report*, membantu investor guna mengambil keputusan investasinya. Faktor-faktor lain yang didugakan untuk memperkuat hubungan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan, (2) kinerja keuangan dengan proksi *Economic Value Added* (EVA) mampu memoderasi hubungan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan, dan (3) kinerja keuangan dengan proksi *Market Value Added* (MVA) mampu memoderasi hubungan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Jenis penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif verifikasi. Perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu sampel jenuh sehingga terdapat 4 perusahaan telekomunikasi yang menjadi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat signifikansi sebesar 0.01 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  dan  $R^2$  sebesar 68.9% yang berarti pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 31.3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model, (2) hasil yang menggunakan analisis variabel pemoderasi dengan teknik regresi MRA menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan proksi EVA maupun MVA bukan merupakan variabel pemoderasi karena tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan yaitu, dengan tingkat signifikansi pemoderasi EVA sebesar 0.552 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  dan pemoderasi MVA sebesar 0.117 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ .

Kata kunci: pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), kinerja keuangan, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), nilai perusahaan, Tobin's Q

